

DAFTAR PUSTAKA

1. Sulistyoningsih. H. Ilmu Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak. Jakarta: Graha Ilmu 2012.
2. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Info Datin Gizi. 2016.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Gizi Saat Remaja Tentukan Kualitas Keturunan. Jakarta2020.
4. Kusumajaya N. Persepsi Remaja terhadap *Body Image* Kaitannya dengan Pola Konsumsi Makan. Jurnal Skala Husada. 2007;5(2):114-25.
5. Kurniawan MY, Briawan D, Caraka RE. Persepsi Tubuh Dan Gangguan Makan Pada Remaja. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2015;11:105-14.
6. McIntire B, Lacy JA. Nutrition, Obesity, and Eating Disorders. Primary Care in Obstetrics and Gynecology: Springer; 2007. p. 357-78.
7. National Institute of Mental Health . Study Tracks Prevalence of Eating Disorders. Bethesda: Science Writing, Press & Dissemination Branch; 2011.
8. Tsuboi K. Eating Disorders in Adolescence and their Implications. Japan of Japan Medical Association. 2005;48(3):123-9.
9. Marie Galmiche, Pierre Déchelotte, Grégory Lambert, Tavolacci MP. Prevalence of eating disorders over the 2000–2018 period: a systematic literature review. The American Journal of Clinical Nutrition. 2019;Volume 109(Issue 5):Pages 1402–13.
10. Ho TF, Tai BC, Lee LE, Cheng S, Liow PH. Prevalence and Profile of Female At Risk of Eating Disorder in Singapore. Singapore Medical Journal. 2006;47(6):499-503.
11. Kathleen M. Pikecorresponding, Dunne PE. The rise of eating disorders in Asia: a review. Journal of Eating Disorder. 2015;3:33.
12. Putra WKY. Gambaran dan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecendrungan Penyimpangan Perilaku akan pada Siswi SMAN 7 Jakarta Selatan Tahun 2008 [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia; 2008.
13. Ratnasari D. Hubungan Faktor Individu dan Faktor Lingkungan dengan Perilaku Makan Menyimpang pada Remaja Putri di SMAN 6 Jakarta Selatan Tahun 2012 [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
14. Siregar RUP. Hubungan Citra Tubuh Dengan Gangguan Makan Pada Remaja Putri Masa Pubertas. Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing). 2017;3(1):1-7.

15. Thompson JK. Handbook of Eating Disorder & Obesity New Jersey: John Wiley & Sons, Inc; 2004.
16. VI Ricket MSJ. Adolescent Nutrition Assessment and Management Edisi 2. New York: Chapman & Hall; 1996.
17. Kementrian Kesehatan RI, Pusat Data dan Informasi. Jakarta Selatan 2019.
18. Suryanah. Keperawatan Anak untuk Siswa SPK. Jakarta: EGC; 1996.
19. Jahja Y. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana; 2012.
20. Pujiastiani D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Makan Pada Remaja Putri di Model Agency Tasikmalaya. Bogo: Institut Pertanian Bogor; 2012.
21. Wardlaw GM, Hampl JS. Perspective in Nutrition seventh edition. New York: McGraw-Hill; 2007.
22. Erdiantono SD. Hubungan Antara Faktor Individu dan Faktor Lingkungan dengan Kecenderungan Penyimpangan Perilaku Makan Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Perkantoran dan Sekretarid, FISIP-UI Tahun 2009. Depok: Universitas Indonesia; 2009.
23. Syarafina A, Probosari E. Hubungan Eating Disorder dengan Status Gizi pada Remaja Putri di Modeling Agency Semarang. Journal of Nutrition Collage. 2014;3(2):48-53.
24. Nasional Institute of Mental Health . Eating Disorders. In: Psychiatry B, editor. Bethesda: Science Writing, Press & Dissemination Branch; 2007. p. pp. 348-58.
25. Proverawati A. Obesitas dan Gangguan Perilaku Makan pada Remaja Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
26. Davison GC. Psikologi Abnormal Edisi ke 9. Jakarta: Rajawali Pers; 2010.
27. Fairburn CG, Cooper Z, Doll HA, Davies BA. Identifying Dieters Who Will Develop an Eating Disorder: A Prospective, Population-Based Study. Jurnal Psychiatry. 2005;162:2249-55.
28. Tantiani T, Syafiq A. Perilaku makan menyimpang pada remaja di Jakarta. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasioanal. 2008;2(6).
29. Brown EJ. Nutrition Through The Life Cycle 2nd Edition. United States of America: Thomson Wadsworth; 2005.
30. Hoek HW, Van Hoeken D. Review of the prevalence and incidence of eating disorders. International Journal of eating disorders. 2003;34(4):383-96.

31. Lee HY, et a. Anorexia Nervosa in Singapore: an eight year retrospective study. Singapore Medical Journal. 2005;46(6):pp. 275-81.
32. Yuniarti A. Hubungan Pengetahuan Gizi, Kebiasaan Makan, dan Gangguan Makan dengan Persen Lemak Tubuh pada Penari Hip-Hop Remaja Wanita [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2016.
33. Irawan SD, Safitri S. Hubungan antara Body Image dan Perilaku Diet Mahasiswi Universitas Esa Unggul. Jurnal Psikologi Esa Unggul. 2014;12(01):126180.
34. Fairburn CG, Cooper Z, Doll HA, Welch SL. Risk factors for anorexia nervosa: three integrated case-control comparisons. Archives of general psychiatry. 1999;56(5):468-76.
35. Krummel DA, Penny MK. *Nutrition in Women's Health*. Maryland: Aspen Publishers, Inc; 1996.
36. Hapsari I. Hubungan Faktor Personal dan Faktor Lingkungan dengan Kecenderungan Perilaku Makan Menyimpang pada Kalangan Model di QQ Modelling School Jakarta Selatan Tahun 2009 [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia; 2009.
37. Clopton JR, Haas HL, Kent JS, Robert-McComb J. Family dynamics. Eating disorders in women and children: Prevention, stress management, and treatment. 2001:165-77.
38. Neumark-Sztainer D, Hannan PJ. Weight-related behaviors among adolescent girls and boys: results from a national survey. Archives of pediatrics & adolescent medicine. 2000;154(6):569-77.
39. Mulyanto S. Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang. Jakarta: CV. Rajawali; 1985.
40. Nindrea RD. Pengantar Langkah-langkah Praktis Studi Meta-analisis. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2016.
41. Dahlan MS. Pengantar Meta-Analisis. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2019.
42. Chairani L. Body Shame dan Gangguan Makan Kajian Meta-Analisis. Jurnal Buletin Psikologi. 2018;26(1):12-27.
43. Walker DC, White EK, Srinivasan VJ. A meta-analysis of the relationships between body checking, body image avoidance, body image dissatisfaction, mood, and disordered eating. International Journal of Eating Disorders. 2018;51(8).
44. Lee Y, Lin PYY. Association between serotonin transporter gene polymorphism and eating disorders: A meta-analytic study. International Journal of Eating Disorders. 2010;43(6):498-504.

45. Puccio F, Fuller-Tyszkiewicz M, Ong D, Krug I. A systematic review and meta-analysis on the longitudinal relationship between eating pathology and depression. *International Journal of Eating Disorders*. 2016;49(5):439-54.
46. Leonardo de Sousa Fortes, Flavia Marcele Cipriani, Ferreira MEC. Risk behaviors for eating disorder: factors associated in adolescent students. *Trends Psychiatry Psychother*. 2013;35(4):279-86.
47. Gabriel Lucas Morais Freire, Josy Rawane da Silva Paulo, Adson Alves da Silva, Roseana Pacheco Reis Batista, Alves JFN, Junior JRAdN. Body dissatisfaction, addiction to exercise and risk behaviour for eating disorders among exercise practitioners. *Journal of Eating Disorder*. 2020;8(23):1-9.
48. Misrawatie Goi, M.Anas Anasiru, Tumenggung I. Faktor Individu dan Faktor Lingkungan yang Berhubungan dengan Perilaku Makan Menyimpang pada Mahasiswa Kesehatan di Gorontalo. *Jurnal Health dan Sport*. 2013;Vol. 6(1).
49. Pahlavie A.N., Probosari E, Tsani AFA, Dieny FF. The relationship between body image and social pressure on eating disorders in obese female students. *Food Research*. 2020;4(3):75-82.
50. Jung Hwan Kim SJL. Mass Media and Self-Esteem, Body Image, and Eating Disorder Tendencies. *Clothing & Textiles Research Journal*. 2007;25(1):3-23.
51. McDuffie JR, Kirkley BG. *Eating Disorder dalam Nutrition in Women's Health*. Maryland: Aspen Publisher, Inc; 1996.
52. Adji SB, Fitrikasari A, Julianti HP. Hubungan Persepsi Citra Tubuh Dan Gejala Depresi Dengan Kejadian Gangguan Makan Pada Remaja Obesitas. *Jurnal of Nutrition and Health*. 2019;7(1):1-13.
53. Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press; 2007.
54. Rahmat J. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset 2001.
55. Dacey J, Kenny M. *Adolescent development (2th ed)*. USA: Brown & Benchmark Publisher; 2001.
56. Aini MK. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecenderungan Perilaku Makan Menyimpang pada Mahasiswi Penghuni Asrama Putri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2009 [Skripsi]. Jakarta: UIN SYAHID; 2009.
57. Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
58. Field, et a. Family, Peer, and Media Predictors of Becoming Eating Disordered. *Archives Pediatric Adolescent Medical*. 2008;162(6):574-9.

59. Sasmita NP, Triyanti. Hubungan Faktor Individu dan Lingkungan dengan Kecendrungan Perilaku Makan Menyimpang pada Siswi SMA Santa Ursula Jakarta Tahun 2014. In: Departemen Ilmu Gizi FKM, Universitas Indonesia, editor. Depok2014.
60. Field AE, Camargo CA, Taylor B, Berkey CS, Colitz GA. Peer, Parent, and Media Influences on the Development of Weight Concern dan Frequent Dieting Among, Preadolescent and Adolescent Girls and Boys. Arch Pediatric Adolescent Medical. 2001;153(3):1184 - 9.
61. Krummel D, Penny M. Nutrition in Women" s Health Maryland: Aspen Publisher' s Inc; 1996.
62. Sarwono SW. Pengantar Umum Psikologi. Jakarta: Bulan Bintang; 2000.
63. A.E. Field, Camargo CA, Taylor B, Berkey CS, Colitz GA. Relation of peer and media influences to the development of purging behaviours among preadolescent and adolescent girls. Archives of Pediatrics and Adolescent Medicine. 1999;153:1184 - 9.
64. Kurnianingsih Y. Hubungan Faktor Individu dan Lingkungan terhadap Diet Penurunan Berat Badan pada Remaja Putri di 4 SMA terpilih di Depok tahun 2009 [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia; 2009.
65. Woodward M. Epidemiology : Study Design dan Data Analysis 2ed. United States of America: Chapman & Hall/CRC; 2004.

